



Pemkab Kubu Raya Raih Opini WTP 11 Kali Berturut-turut



RAIH OPINI WTP - Pemerintah Kabupaten Kubu Raya kembali mencetak prestasi gemilang dengan berhasil meraih opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Perwakilan Provinsi Kalimantan Barat. Ini merupakan kali ke-11 secara berturut-turut Kubu Raya mendapatkan predikat tertinggi dalam pengelolaan keuangan daerah tersebut.

KUBU RAYA, SP - Pemerintah Kabupaten Kubu Raya kembali mencetak prestasi gemilang dengan berhasil meraih opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Perwakilan Provinsi Kalimantan Barat. Ini merupakan kali ke-11 secara berturut-turut Kubu Raya mendapatkan predikat tertinggi dalam pengelolaan keuangan daerah tersebut.

Penyerahan hasil pemeriksaan atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) Tahun Anggaran 2024 dilaku-

kan di Aula Kantor BPK Perwakilan Kalimantan Barat, Senin (26/5), dan dihadiri oleh seluruh kepala daerah se-Kalimantan Barat.

Bupati Kubu Raya, Sujiwo, menyampaikan apresiasi dan rasa syukurnya atas pencapaian tersebut. Ia menilai opini WTP ini mencerminkan bahwa pengelolaan keuangan dan aset daerah oleh Pemkab Kubu Raya telah dilakukan dengan baik dan sesuai standar akuntansi pemerintahan.

"Semoga apa yang kita terima hari ini bisa terus kita

pertahankan dan tingkatkan ke depannya," ujar Sujiwo.

Meski demikian, Sujiwo menegaskan bahwa capaian ini bukan akhir dari segalanya. Ia tetap menyoroti adanya sejumlah catatan dari BPK yang harus segera ditindaklanjuti untuk meningkatkan akuntabilitas.

"Untuk itu, saya menginstruksikan seluruh jajaran, baik SKPD, ASN, maupun non-ASN di Kabupaten Kubu Raya agar bekerja berdasarkan regulasi dan petunjuk teknis yang ada. Jangan sampai niat baik kita untuk rakyat justru menjadi

bermasalah karena mengabaikan prosedur," tegasnya.

Sujiwo juga menyampaikan harapannya agar sinergi antara Pemkab Kubu Raya dan BPK RI Perwakilan Kalimantan Barat terus terjaga dalam rangka mewujudkan tata kelola keuangan daerah yang transparan dan akuntabel.

"Dengan kemitraan yang kuat, kita bisa terus meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan dan aset daerah serta memberikan pelayanan yang optimal kepada masyarakat," tutupnya. **(mar)**